

# HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA PENYANDANG DISABILITAS DI BALAI BESAR REHABILITASI VOKASIONAL BINA DAKSA (BBRVBD) BOGOR TAHUN 2016

Norman Prabowo

## Abstrak

Disabilitas masih menjadi masalah besar bagi kesehatan dunia terutama pada negara berkembang. Penyandang disabilitas menghadapi hambatan dan tantangan berupa keterbatasan fisik dan mental. Penyesuaian diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian aktivitas sehari-hari terutama pada penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan tingkat kemandirian pada penyandang disabilitas di BBRVBD Cibinong Bogor Tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *Cross-Sectional Study*. Penelitian ini menggunakan kuesioner penyesuaian diri, tingkat kemandirian dan *Instrumental Activities of Daily Living*. Populasi penelitian ini sebanyak 82 penyandang disabilitas, penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel penelitian sebanyak 73 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum variabel penyesuaian diri adalah tinggi yaitu sebesar 60,8% dan variabel tingkat kemandirian adalah sedang yaitu sebesar 68,4%. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan (nilai  $p = 0,046$ ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan tingkat kemandirian pada penyandang disabilitas di BBRVBD Cibinong Bogor, sehingga disarankan kepada penyandang disabilitas untuk tidak berkecil hati, mempunyai tekad yang kuat dan melatih kemandiriannya untuk terus berkembang.

Kata Kunci : Disabilitas, Kemandirian, Penyesuaian Diri

# **CORRELATION BETWEEN SELF-ADJUSTMENT AND AUTONOMY OF PERSONS WITH DISABILITIES IN NATION VOCATIONAL REHABILITATION CENTER (NVRC) BOGOR 2016**

**Norman Prabowo**

## **Abstract**

Disability remains a major problem for the well-being of the world, especially in developing countries. Persons with disabilities face obstacles and challenges in the form of physical and mental limitations. Self-adjustment is one of the factors that affect the autonomy of their daily activities, especially in persons with disabilities. This study was conducted to determine the correlation between self-adjustment and autonomy of persons with disabilities in Nation Vocational Rehabilitation Center (NVRC) Cibinong Bogor 2016. This study is an analytic correlative Cross-Sectional Study. This study used a questionnaire of self-adjustment, the level of autonomy and Instrumental Activities of Daily Living. Population of this study were 82 persons with disabilities. Determination of the sample in this study were selected by Non-Probability Sampling using Total Sampling that meet the inclusion and exclusion criteria. Number of samples are 73 respondents. The result shows that general picture of self-adjustment is high (60,8%) and the respondent's autonomy is in the level of middle (68,4%). This study using Kolmogorov-Smirnov statistical test with P value = 0,046. Based on these results, it can be concluded that there is a correlation between self-adjustment and autonomy of persons with disabilities in NVRC Cibinong Bogor 2016, and therefore, persons with disabilities are strongly advised not to be ashamed for their disabilities, increase their self-esteem and autonomy for better life.

**Keywords :** Disability, Autonomy, Self-adjustment